

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis kesesuaian lahan tanaman ubi jalar menggunakan metode *Growing Degree Days* di Provinsi Sumatera Barat, dapat disimpulkan:

1. Provinsi Sumatera Barat memiliki lahan yang potensial untuk pengembangan tanaman ubi jalar. Luas wilayah dengan tingkat kesesuaian lahan S1 (sangat sesuai) seluas 1.921.833,00 Ha dan S2 (sesuai) seluas 937.496,09 Ha.
2. Waktu penanaman Ubi Jalar yang terbaik berdasarkan skenario penanaman berada pada bulan Oktober – Januari.
3. Wilayah yang memiliki potensi besar untuk pengembangan tanaman ubi jalar berdasarkan analisis kesesuaian lahan dan nilai GDD terletak pada Kab. Lima Puluh Kota, Kab. Pasaman Barat dan Kab. Solok Selatan dimana wilayah-wilayah tersebut memiliki parameter yang terbaik untuk pertumbuhan tanaman ubi jalar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat dilakukan diantara lain:

1. Dapat ditambahkan parameter lain yang digunakan dalam analisis kesesuaian lahan seperti titik kontrol tanah, kesuburan, kelembaban tanah dan lainnya untuk mengkoreksi atau memvalidasi lebih lanjut lahan penelitian.
2. Sumber data suhu sebaiknya menggunakan data dengan wilayah cakupan yang lebih kecil.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan lanjutan untuk pengembangan tanaman ubi jalar di Provinsi Sumatera Barat khususnya pada wilayah Kab. Lima Puluh Kota, Kab. Pasaman Barat dan Kab. Solok Selatan.